

Substitusi LPG terhadap minyak tanah sebagai energi alternatif pada konsumen rumah tangga

Maulidar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342085&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Bahan Bakar Minyak (BBM) mempunyai peranan penting terutama sebagai sumber energi di dalam negeri, sumber penerimaan negara dan devisa, juga sebagai bahan baku industri. BBM menjadi suatu komoditas yang sangat strategis dalam perekonomian di Indonesia, baik bagi masyarakat (sektor rumah tangga), sektor transportasi maupun bagi sektor industri.

Dibandingkan dengan konsumsi energi lain, terlyyata minyak tanah merupakan energi yang paling tinggi jumlah konsumsinya. Penlngkatan konsumsi telah membuat pemerlntah terpaksa mengimpor minyak tanah, akibat terbatasnya produksl minyak tanah yang dihasilkan kiiang-kilang daiam negeri. Akibatnya beban keuangan negara semakin berat kalau subsidi BBM terus dipertahankan.

Pengurangan subsidi BBM ini berdampak pada semua sektor, juga pada konsumen rumah tangga yang sebagian besar menggunakan minyak tanah untuk memasak menjadi semakin sulit untuk mendapatkan minyak tanah dengan harga murah. Selaln itu dengan jumlah cadangan BBM yang semakin menurun menunjukkan sinyal untuk mulai memanfaatkan energi lain, yang salah satunya adalah LPG.

Untuk mengetahui kemampuan LPG sebagai energi alternatif pengganti minyak tanah untuk memasak bagi konsumen rumah tangga maka dilakukan penelitlan ini, dimana seperti diketahul bahwa konsumsl energi dipengaruhi oleh tingkat harga energi itu sendiri, harga energi lain yang terkait dan tingkat pendapatan. Penelitlan ini diiakukan dalam dua tahap. Pertama, penelitian dilakukan pada demand energi rumah tangga di empat provinsi yang ada di pulau Jawa (DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur) yang dianggap sebagai representatif permintaan energi secara umum (agregat). Kedua, penelitian terhadap demand energi rumah tangga pada kelompok berpendapatan rendah. Penelitian menggunakan model demand energi rumah tangga yang pafing umum dengan menggunakan data sekuncler konsumsi dan harga tahun 1993~

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan angka elastisitas silang (cross price elasticity), LPG signifikan mensubstitusi minyak tanah pada rumah tangga di empat provinsi sampel, namun tidak pada rumah tangga kelompok miskin. Bagi kelompok miskin LPG masih merupakan barang mewah. Angka elastisitas harga (own price elasticity) menunjukkan bahwa LPG merupakan barang normal untuk memasak pada rumah tangga provinsi sampel. Kenaikan harga minyak tanah dan tingkat pendapatan (income elasticity) akan meningkatkan pemakaian LPG. Seiring dengan kenaikan pendapatan (income) maka konsumen rumah tangga akan beralih ke LPG sebagai energi alternatif untuk memasak karena faktor efisiensi dan kenyamanan.

<hr>